

ABSTRAK

Perusahaan di dalam era globalisasi dan era pasar bebas dituntut untuk mampu bersaing dengan pesaing dari dalam maupun luar negeri dalam memperebutkan pangsa pasar yang ada. Jalan terbaik bagi perusahaan untuk bertahan dan tetap dapat memenuhi tuntutan konsumen adalah dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan. Efisiensi dan efektivitas pada bagian produksi memegang peranan penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Salah satu faktor yang mengakibatkan inefisiensi biaya pada bagian produksi adalah adanya produk cacat. Produk cacat adalah produk yang tidak sesuai dengan standar atau spesifikasi yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Pemeriksaan operasional diperlukan untuk mengurangi jumlah produk cacat tersebut. Pemeriksaan operasional merupakan alat bantu bagi manajemen untuk menilai apakah kebijakan, prosedur-prosedur, dan aktivitas operasi telah memenuhi tujuan perusahaan. Pemeriksaan operasional berusaha untuk mencari kekurangan dan kelemahan yang ada dan memberikan alternatif-alternatif tindakan perbaikan supaya penyimpangan yang serupa tidak terjadi lagi di kemudian hari.

Skripsi ini membahas perihal peranan pemeriksaan operasional dalam mengurangi tingkat kecacatan produk. Pemeriksaan operasional merupakan suatu aktivitas penelaahan atas suatu prosedur dan metode operasional perusahaan yang bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi perusahaan. Pemeriksaan ini dilaksanakan disertai dengan tanggung jawab untuk mengungkapkan dan memberi informasi kepada manajemen mengenai masalah operasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. Agung Raya Sentosa yang berlokasi di Majalaya. Dalam mengadakan penelitian guna memperoleh data yang diperlukan, penulis melakukan penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Penulis melakukan dengan cara mewawancarai sejumlah karyawan yang berwenang dan berkompeten dan juga mengajukan kuesioner.

Melalui metode deskriptif analisis, penulis mencoba untuk menyusun, mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan fakta-fakta yang didapat guna menjawab dan mengetahui bagaimana pemeriksaan operasional yang diterapkan dapat berperan dalam mengurangi jumlah produk cacat. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis Korelasi. Analisis Korelasi merupakan bagian dari pengujian asosiatif dikarenakan analisis korelasi bertujuan mencari kekuatan, signifikasi, dan arah hubungan antara dua variabel.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis, maka diperoleh hasil bahwa pemeriksaan operasional berperan dalam mengurangi produk cacat secara signifikan pada taraf kepercayaan 95%.

Atas dasar data yang berhasil dikumpulkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemeriksaan operasional pada PT. Agung Raya Sentosa berperan dalam menunjang berkurangnya jumlah produk cacat walaupun masih terdapat kelemahannya tetapi secara keseluruhan sudah cukup berperan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala rahmat dan bimbingan yang dilimpahkan-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERANAN PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS PROSES PRODUKSI UNTUK MENGURANGI TINGKAT KECACATAN PRODUK”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan mengingat keterbatasan pengalaman dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk memperbaiki kekurangan dalam skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca, terutama yang berkepentingan langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan moral maupun materiil. Berkenaan dengan hal tersebut penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Santi Setiawan, SE, MSi., selaku dosen pembimbing yang dengan segala kebaikannya dan dengan tulus ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

2. Ibu Tatik Budiningsih, Dra, M.S., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
3. Ibu Se Tin, S.E, MSi., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
4. Bapak Trimanto S. Wardoyo, S.E.,MSi, selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan akademis selama masa kuliah penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen penguji sidang Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
6. Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
7. Bapak Aris Setiawan, selaku Direktur Utama PT. Agung Raya Sentosa yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Papa dan Mama tercinta yang telah memberikan dorongan, bantuan, dukungan dan doa dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ko Cay dan Ci Nita yang telah memberikan bantuan moral dan materiil bagi penulis.
10. Kakak-kakak yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama masa kuliah.
11. For All my best friend, Christine, Ivanovick, Indah, Shinta, Victor, Rudy Unang, dan teman-teman yang lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Thanks ya!!

Akhir kata penulis mendoakan supaya Tuhan Yesus Kristus akan membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Bandung, Agustus 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA MUTIARA	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Rerangka Pemikiran	5
1.6 Metode Penelitian	8
1.7 Lokasi penelitian	10
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pemeriksaan Operasional	11
2.1.1 Pengertian Pemeriksaan Operasional	11
2.1.2 Jenis Pemeriksaan Operasional	12
2.1.3 Tujuan Pemeriksaan Operasional	13
2.1.4 Manfaat Pemeriksaan Operasional	14
2.1.5 Kriteria Pemeriksaan Operasional	14

2.1.6 Tahapan Pemeriksaan Operasional	16
2.1.7 Keterbatasan Pemeriksaan Operasional	17
2.1.8 Ekonomi, Efisiensi dan Efektivitas	18
2.2 Pengendalian Intern	21
2.2.1 Pengertian Pengendalian Intern	21
2.2.2 Komponen Pengendalian Intern	23
2.2.3 Tujuan Pengendalian Intern	23
2.2.4 Keterbatasan Pengendalian Intern	27
2.2.5 Hubungan Pemeriksaan Operasional dengan Pengendalian Intern	29
2.3 Proses Produksi	29
2.3.1 Pengertian Proses Produksi	29
2.3.2 Jenis Proses Produksi	30
2.3.3 Fungsi Produksi	32
2.3.4 Perencanaan Proses Produksi	32
2.3.5 Pengendalian Produksi	33
2.3.6 Jenis-jenis Pengendalian Produksi	35
2.4 Pengendalian Kualitas	36
2.4.1 Pengertian Kualitas	36
2.4.2 Pengertian Pengendalian Kualitas	37
2.4.3 Maksud dan Tujuan Pengendalian Kualitas	38
2.5 Hubungan Pemeriksaan Operasional dalam Menunjang Berkurangnya Tingkat Kecacatan Produk	39

BAB 3 METODE DAN OBYEK PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	41
3.1.1 Penentuan Responden	41
3.1.2 Teknik Pengumpulan Data	42
3.1.3 Operasionalisasi Variabel	43
3.1.4 Metode Pengolahan Data	43

3.1.5 Rancangan Analisis Pengujian Hipotesis	44
3.1.6 Variabel dan Skala Pengukuran	47
3.2 Obyek Penelitian	49
3.2.1 Sejarah Perusahaan	49
3.2.2 Aktivitas dan Hasil Produksi Perusahaan	50
3.2.3 Pengaturan Jam Kerja	51
3.2.4 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	53
3.2.5 Proses Produksi	63
3.2.6 Prosedur Produksi	68
3.2.6.1 Prosedur Penerimaan Pesanan	68
3.2.6.2 Prosedur Persiapan Produksi	69
3.2.6.3 Prosedur Penerimaan Bahan Baku	71
3.2.6.4 Prosedur Permintaan Bahan Baku	71
3.2.6.5 Prosedur Pelaksanaan Proses produksi	72
3.2.6.6 Prosedur Pendataan Produksi	73
 BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Ruang Lingkup dan Tujuan Pemeriksaan	74
4.2 <i>Planning Phase dan Work Program Phase</i>	75
4.2.1 Wawancara dengan Pihak Manajemen	75
4.2.2 Pengamatan Fisik Terhadap Proses Produksi	76
4.2.3 Mencari Data Tertulis	77
4.3 Jenis Kecacatan Produk	77
4.4 <i>Fieldwork Phase</i>	79
4.4.1 Pemeriksaan terhadap Prosedur Pengendalian Intern dalam Fungsi Produksi	79
4.4.2 Pemeriksaan Mendalam atas Faktor-faktor Penyebab Kecacatan Produk	81
4.4.2.1 Faktor Manusia	82
4.4.2.2 Faktor Mesin	84

4.4.2.3 Faktor Metode	85
4.4.2.4 Faktor Bahan Baku	87
4.4.2.5 Faktor Lingkungan	89
4.5 <i>Development of Findings and Recommendation Phase</i>	92
4.5.1 Rekomendasi dan Tindakan Perbaikan atas Faktor-faktor Penyebab Kecacatan Produk	92
4.5.1.1 Faktor Manusia	92
4.5.1.2 Faktor Mesin	94
4.5.1.3 Faktor Metode	95
4.5.1.4 Faktor Bahan Baku	96
4.5.1.5 Faktor Lingkungan	97
4.6 <i>Findings and other Recommendation</i> (Temuan dan Rekomendasi lainnya)	98
4.6.1 Pelaporan atas Terjadinya Kecacatan Pada Produk	98
4.6.2 Tidak Dipranomorinya Dokumen-dokumen Penting dalam Perusahaan	99
4.6.3 Tidak Adanya Analisis Kerugian Secara Kuantitatif dalam Perusahaan	100
4.6.4 Keterlibatan <i>Internal Auditor</i>	100
4.7 Hasil Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	101
4.7.1 Pengujian Hipotesis	102
 BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	107
5.2 Saran	108
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Skala Nilai Mutu	Halaman 46
Tabel 3.2	Tabel Variabel Independent dan Skala Pengukuran	Halaman 47
Tabel 4.1	Tabel Jumlah Produksi, Jumlah produk cacat, dan Persentase Kecacatan	Halaman 76
Tabel 4.2	Tabel Persentase Jenis Kecacatan produk	Halaman 78
Tabel 4.3	Tabel Persentase Pengaruh Faktor-faktor Penyebab Kecacatan Produk	Halaman 91
Tabel 4.4	Tabel Skala Nilai Mutu	Halaman 102
Tabel 4.5	Tabel Perhitungan dengan SPSS	Halaman 103

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1	Bagan Struktur Organisasi PT. ARS tex	Halaman 53
Bagan 3.2	Bagan Proses Produksi PT. ARS tex	Halaman 68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Daftar Pertanyaan Kuesioner.

Lampiran II Tabel Perhitungan Kuesioner.